

**PENGARUH MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU DI SMP
NEGERI 7 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NURUL FITRA
16.0206.0031

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

**PENGARUH MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
TERHADAP KINERJA GURU DI SMP
NEGERI 7 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

NURUL FITRA
16. 0206. 0031

Pembimbing:

- 1. Dr.Baderiah, M.Ag.**
- 2. Dwi Riski Arifanti, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fitra
Nim : 16 0206 0031
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 3 November 2020
NURUL FITRA

11AHF916489560
6000
LEMB. SEULAMPAN

NURUL FITRA






NIM. 16 0206 0031

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 7 Palopo yang ditulis oleh Nurul Fitra Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0206 0031 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 04 Mei 2021 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|-------------------------------------|---------------|---|
| 1. Hj.Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Ketua Sidang | () |
| 2. Drs. Hasri, M.A | Penguji I | () |
| 3. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd | Penguji II | () |
| 4. Dr. Baderiah, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Dwi Reski Arifanti, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Sumardin Raupu, M.Pd.
NIP. 19681231 1999031 014


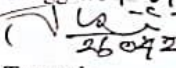
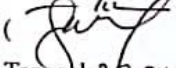
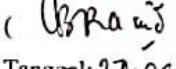
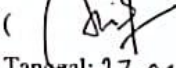
Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam


Hj. Nursaeni, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19690615 200604 2 004

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 7 Palopo*, yang ditulis oleh *Nurul Fitra*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *16 0206 0031* Mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Rabu 17 Maret 2021. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

- | | |
|--|---|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
Ketua Sidang | ()
Tanggal: 27-04-2021 |
| 2. Drs. Hsari, M.A.
Penguji I | ()
Tanggal: 26-04-21 |
| 3. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
Penguji II | ()
Tanggal: 26-04-2021 |
| 4. Dr. Baderiah, M.Ag.
Pembimbing | ()
Tanggal: 27-04-21 |
| 5. Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II | ()
Tanggal: 27-04-21 |

Drs. Hasri, M.A.
Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
Dr. Baderiah, M.Ag.
Dwi Resky Arifanti, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : -
Hal : Skripsi an. Nurul Fitra

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di
Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah maka skripsi mahasiswa di bawah in:

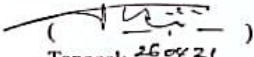
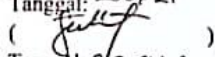

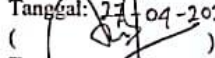
Nama : Nurul Fitra
NIM : 16 0206 0031
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 7 Palopo.

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

1. Drs. Hasri, M.A
Penguji I
2. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
Penguji II
3. Dr. Baderiah, M.Ag.
Pembimbing I
4. Dwi Resky Arifanti, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II

()
Tanggal: 26-04-2021
()
Tanggal: 26-04-2021
()
Tanggal: 27-04-2021
()
Tanggal: 27-04-2021

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

“ Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri
7 Palopo”

Yang dituliseleh

Nama : Nurul Fitra

NIM : 16 0206 0031

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan padau jian/seminar hasil.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses lanjutnya.

Pembimbing I



Dr. Baderiah, M. Ag
Tanggal:

Pembimbing II



Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd.
Tanggal:

Dr.Baderia, M.Ag
Dwi Risky Arifanti, S.Pd.,M.Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :

Hal : Skripsi

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'alaikumwr. Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah maka skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurul Fitra

NIM : 16 0206 0031


Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

JudulSkripsi :Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 7Palopo

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi isyarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/ seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I



Dr.Baderiah.M.Ag

Tanggal:

Pembimbing II



Dwi Risky Arifanti. S.Pd.,M.Pd.

Tanggal

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru” setelah melalui proses yang panjang. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikut-Nya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor I, II dan III IAIN Palopo.
2. Bapak Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo serta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

3. Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Ibu Dr.Baderiah, M.Ag. dan Ibu Dwi Risky Arifanti, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Bapak Drs. Hasri, M.A dan Bapak Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Hilal Mahmud, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Madehang, S.Ag, M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala sekolah SMP Negeri 7 Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Ali Mustapa dan Ibunda Nurdiana, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan

kepada anak-anaknya serta semua saudara dan saudariku yang selama ini

membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Amin.

11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2016 (Khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt, Amin.

Palopo,



Nurul Fitra

NIM: 16 0206 0015

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

	Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
Co:	آي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
هول	آو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

3. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT. = *Subhanahu Wa Ta'ala*

SAW. = *Sallallahu 'Alaihi Wasallam*

AS = *'Alaihi Al-Salam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

W = Wafat Tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	ii
NOTA DINAS PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PRAKATA.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR AYAT.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK	xvix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan	10
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	300
D. Hipotesis.....	322
BAB III METODE PENELITIAN.....	354
A. Jenis Penelitian.....	354
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	354

C.	Defenisi Operasional Variabel	34
D.	Populasi dan Sampel	35
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
F.	Instrumen Penelitian.....	38
G.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
H.	Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		45
A.	Hasil Penelitian	45
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP.....		65
A.	Simpulan	65
B.	Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN		
DOKUMENTASI		

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat Q. S. al-baqarah ayat 3	4
Kutipan Ayat Q. S. An-Nahl ayat 125	25

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Interpretasi validasi isi.....	41
Tabel 3.2 Interpretasi Reliabilitas.....	41
Tabel 3.3 Kategorisasi manajemen Berbasis sekolah dan Kinerja Guru	43
Tabel 4.1 Daftar Nama Pimpinan SMP Negeri 7 Palopo.....	48
Tebal 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana	51
Tabel 4.3 Validator Instrumen Penelitian	52
Tabel 4.4 Validitas Data Angket untuk Penelitian Manajemen Berbasis Sekolah	53
Tabel 4.5 Validitas Data Angket untuk Penelitian Kinerja Guru.....	53
Tabel 4.6 uji Reliabilitas manajemen berbasis sekolah	54
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Kinerja Guru	54
Tabel 4.8 Perolehan Hasil Manajemen Berbasis Sekolah.....	55
Tabel 4.9 Perolehan Presentase Kategori Manajemen berbasis sekolah.....	56
Tabel 4.10 Perolehan Kinerja Guru	57
Tabel 4.11 Perolehan Persentasi Kategori Kinerja Guru	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	59
Tabel 4.13 Uji Linearitas Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru	60
Tabel 4.14 Analisis Regresi Linear Sederhana Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru	60
Tabel 4.15 Hasil Uji T.....	61
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	32
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket
Lampiran 2 Dokumentasi.....

ABSTRAK

Nurul Fitra, 2020 “Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 7 Palopo”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. di bimbing oleh Dr.Baderia dan Dwi Risky Arifanti.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 7 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 7 Palopo; untuk mengetahui kinerja guru di SMP Negeri 7 Palopo; untuk mengetahui pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 7 Palopo. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex post facto*. Pengambilan sampel menggunakan teknik total *sampling* , jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, yaitu seluruh guru yang berjumlah 32 orang guru. Data diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian dianalisis statistik menggunakan pengelolaan data yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan bantuan program SPSS Vers. 22 For Windows. Hasil penelitian deskriptif menunjukkan bahwa manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 7 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 50%, adapun skor mean sebesar 82,23, dan kinerja guru di SMP Negeri 7 Palopo termasuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 84%, adapun skor mean sebesar 54,41. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif manajemen berbasis sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y) 0,528 atau 52,8%. Sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Manajemen Berbasis Sekolah, Kinerja Guru.

ABSTRACT

Nurul Fitra, 2020 "The Effect of School-Based Management on Teacher Performance at SMP Negeri 7 Palopo". Thesis, Management Study Program of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Palopo State Islamic Institute. supervised by Dr.Baderia and Dwi Risky Arifanti.

This thesis discusses the effect of school-based management on teacher performance at SMP Negeri 7 Palopo. This study aims to: determine school-based management at SMP Negeri 7 Palopo; to determine teacher performance at SMP Negeri 7 Palopo; to determine the effect of school-based management on teacher performance at SMP Negeri 7 Palopo. This research is a quantitative study with an ex post facto research design. Sampling using a total sampling technique, the number of samples is the same as the population, namely all teachers, totaling 32 teachers. Data obtained through questionnaires and documentation. Furthermore, the research data were analyzed statistically using data management, namely descriptive statistical analysis using the SPSS Vers program. 22 For Windows. The results of the descriptive study show that school-based management at SMP Negeri 7 Palopo is in the good category with a percentage of 50%, the mean score is 82.23, and the teacher performance at SMP Negeri 7 Palopo is in the good category with a percentage of 84%, as for the score. the mean is 54.41. The results of this study indicate that there is a positive effect of school-based management (X) on teacher performance (Y) 0,528 or 52.8%. While the rest is influenced by other factors that are not examined.

Keywords: School Based Management, Teacher Performance.

نبذة مختصرة

نورول فيترا ، 2020 "تأثير الإدارة المستندة إلى المدرسة على أداء المعلم في SMP Negeri 7 Palopo". أطروحة ، برنامج الدراسة الإدارية للتربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، معهد بالوبو الحكومي الإسلامي. بإشراف الدكتور بدرية ودوي ريسكي أريفانتي.

تناقش هذه الرسالة تأثير الإدارة المدرسية على أداء المعلم في SMP Negeri 7 Palopo. تهدف هذه الدراسة إلى: تحديد الإدارة على أساس المدرسة في SMP Negeri 7 Palopo؛ لتحديد أداء المعلم في SMP Negeri 7 Palopo ؛ لتحديد تأثير الإدارة القائمة على المدرسة على أداء المعلم في SMP Negeri 7 Palopo. هذا البحث عبارة عن دراسة كمية مع تصميم بحث بأثر رجعي. أخذ العينات باستخدام أسلوب أخذ العينات الكلي ، وعدد العينات هو نفسه السكان ، أي جميع المعلمين ، مجموعهم 32 معلماً. البيانات التي تم الحصول عليها من خلال الاستبيانات والتوثيق والملاحظة. علاوة على ذلك ، تم تحليل بيانات البحث إحصائياً باستخدام إدارة البيانات ، أي التحليل الإحصائي الوصفي باستخدام برنامج SPSS Vers. 22 لـ Windows. تظهر نتائج الدراسة الوصفية أن الإدارة المدرسية في SMP Negeri 7 Palopo في فئة جيدة بنسبة 50٪ ، ومتوسط الدرجات 82.23 ، وأداء المعلم في SMP Negeri 7 Palopo في فئة جيدة مع نسبة 72٪ بالنسبة للنتيجة والمتوسط . 54,41. تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود تأثير إيجابي للإدارة المدرسية (X) على أداء المعلم (Y) 0.528 أو 52.8٪. بينما يتأثر الباقي بعوامل أخرى لم يتم فحصها.

الكلمات المفتاحية: الإدارة القائمة على المدرسة ، أداء المعلم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang paling penting bagi seluruh negara untuk bersaing di dunia internasional. Sebuah tantangan dari bangsa Indonesia untuk meningkatkan motivasi berprestasi guru dengan kinerja guru. Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Pendidikan sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh.¹

Hal ini yang dapat menjadi sorotan pertama yaitu pendidikan adalah perkembangan motivasi berprestasi. Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional dikatakan bahwa; pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dan guru secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memilih kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Setidaknya ada tiga faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan secara merata : (1) kebijakan dan penyelenggaraan pendidikan nasional yang menggunakan pendekatan *education production function* atau *input-output analysis* tidak dilaksanakan secara konsekuen,

¹Depdiknas..*Manajemen Berbasis Sekolah.*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah., 2007), h.1

²Republik Indonesia, Undang-Undang No 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 1 Ayat 1

pendekatan ini melihat bahwa lembaga pendidikan berfungsi sebagai pusat produksi yang apabila dipenuhi semua input (masukan) yang diperlukan dalam kegiatan produksi tersebut, maka lembaga akan menghasilkan *output* yang dikehendaki. Pendekatan ini menganggap bahwa apabila input pendidikan seperti guru, buku, media pembelajaran, dan sarana serta prasarana pendidikan lainnya dipenuhi, mutu pendidikan secara otomatis akan meningkat; (2) Penyelenggaraan pendidikan nasional dilakukan secara birokratik-sentralistik sehingga menempatkan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan sangat tergantung pada keputusan birokrasi yang mempunyai jalur yang sangat panjang dan kadang-kadang kebijakan yang dikeluarkan tidak sesuai dengan kondisi sekolah. Karena hal tersebut sekolah kehilangan kemandirian, keluwesan, motivasi, kreativitas untuk mengembangkan dan memajukan sekolah; (3) Minimnya peran serta warga sekolah khususnya guru dan peran serta masyarakat khususnya orangtua dalam penyelenggaraan pendidikan. Partisipasi guru dalam pengambilan keputusan sering diabaikan, padahal terjadi atau tidaknya perubahan disekolah sangat tergantung pada guru.

Berdasarkan kenyataan-kenyataan tersebut di atas, tentu saja perlu dilakukan upaya-upaya perbaikan, salah satunya adalah melakukan reorientasi penyelenggaraan pendidikan, yaitu dari manajemen berbasis pusat menuju Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Secara umum, manajemen berbasis sekolah merupakan model pengelolaan yang memberikan otonomi (kewenangan dan tanggungjawab) lebih besar kepada sekolah dan mendorong partisipasi secara langsung warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan) dan masyarakat (orangtua, tokoh masyarakat, ilmuwan, pengusaha, dsb), untuk meningkatkan mutu

sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang-undangan. Dengan otonomi tersebut, sekolah diberikan kewenangan dan tanggungjawab untuk mengambil keputusan-keputusan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan tuntutan sekolah serta masyarakat atau *stakeholder* yang ada.³

Dalam buku Manajemen Berbasis Sekolah, Manajemen Berbasis Sekolah memiliki karakteristik yang perlu dipahami oleh sekolah yang akan menerapkannya. Dengan kata lain, jika sekolah ingin sukses dalam menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah, maka sejumlah karakteristik perlu dimiliki. Berbicara karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah tidak dapat dipisahkan dengan karakteristik sekolah efektif. Jika Manajemen Berbasis Sekolah merupakan wadah/kerangkanya, maka sekolah efektif merupakan isinya. Oleh karena itu, karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah memuat secara inklusif elemen-elemen sekolah efektif, yang dikategorikan menjadi *input*, proses, dan *output*.

Proses merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain, dan hasil proses ini yang nantinya mempengaruhi output. Dalam pendidikan, yang dimaksud dengan proses adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, proses monitoring dan evaluasi dengan menekankan bahwa proses belajar mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses lainnya.

³Depdiknas. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007) h.12-16

Seperti yang terkandung dalam surah QS.al-Baqarah/2:31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي
بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Terjemahnya :

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: ”Sebutkanlah kepadaku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar”.

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. SMP Negeri 7 Palopo yang menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah menyadari bahwa tenaga kependidikan, terutama guru, merupakan jiwa dari sekolah. Salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan yang mempunyai posisi strategis, maka setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru baik segi jumlah maupun mutunya.

Dalam dunia pendidikan tidak lepas dari seorang guru, karena guru merupakan salah satu komponen yang sangat menentukan terselenggaranya proses pendidikan. Betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan maka penting pula untuk memberikan kinerja mengajar bagi guru. Khususnya di SMP Negeri 7 Palopo, Tanpa dorongan yang tinggi, guru tidak akan bisa bekerja dengan baik, bahkan gagal mencerdaskan murid-muridnya yang masih haus dengan ilmu. Dengan dorongan pula, guru dapat mengelola dirinya sehingga tidak kehilangan kepercayaan diri dalam mengajar.

Guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukanya sebagai tenaga profesional, untuk menjadikan guru profesional maka perlu diadakan pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan serta menjadikan guru sebagai tenaga kerja yang perlu diperhatikan, dihargai untuk membuat mereka menjadi profesional tidak semata-mata hanya untuk meningkatkan kompetensi untuk mengajar. Namun guru juga perlu diperhatikan dari segi yang lain seperti peningkatan disiplin, pemberian motivasi, pemberian bimbingan, serta pemberian intensif atau gaji yang layak sehingga memungkinkan guru menjadi puas dalam bekerja sebagai pendidik.²

Menjadikan guru professional dapat diupayakan dengan memberikan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru yaitu memberikan dorongan yang ada pada seseorang yang berkaitan dengan prestasi yaitu untuk menguasai, memanipulasi, serta mengatur lingkungan sosial maupun fisik, mengatasi rintangan-rintangan serta memelihara kualitas kerja yang bersaing dan berusaha untuk dapat melebihi hasil yang telah dicapai dan sebelumnya serta mengungguli prestasi yang dicapai orang lain. Pada akhirnya akan menaikkan kinerja guru yang berakibat terhadap tercapainya prestasi belajar yang diinginkan.

Kinerja guru merupakan memiliki arti tentang sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dalam kemampuan kerja. Islam memberikan rambu-rambu bagi ummatnya, bahwa ketika melaksanakan suatu pekerjaan yang baik maka tuntutan untuk bersungguh-sungguh menjadi sesuatu yang mutlak kesungguhan ini dinilai sebagai sebuah jihad. Orang yang bersungguh-sungguh

²latif Nurrohmedi, Pengaruh Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Guru Pada MTs Negeri Tangerang II Pamulang. (Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jakarta ,2015), 5

dalam bekerja, bukan manusia saja yang akan melihat pekerjaan yang ia lakukan, bahkan Allah memberikan penghargaan sebagai orang yang mulia atas prestasi kerja yang dilakukan dengan kemuliaan pula. Kemudian dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh , Ibnu Umar , dari nabi s.a.w bersabda:

حَدَّثَنَا اللَّيْثُ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ
 أَلَا كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ
 وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ
 وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى
 مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ.
 (رواه مسلم).⁴

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Laits dari Nafi' bersumber dari Ibnu Umar, dari Nabi s.a.w.; sesungguhnya beliau bersabda: "Setiap kamu adalah pemimpin, dan setiap kamu akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang kamu pimpin. Seorang raja adalah pemimpin bagi rakyatnya, dan dia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap yang dipimpinnnya. Seorang suami adalah pemimpin bagi anggota keluarganya, dan ia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap mereka. Seorang isteri adalah pemimpin bagi rumah tangga, suami dan anak-anaknya, dan ia akan dimintai pertanggung jawaban terhadap yang dipimpinnnya. Seorang hamba adalah pemimpin bagi harta suruannya, dan dia juga akan dimintai pertanggung jawaban terhadap apa yang dipimpinnnya. Dan ingat, setiap kamu adalah pemimpin. Setiap kamu akan dimintai pertanggung jawaban atas apa yang kamu pimpin.” (HR. Muslim).⁵

Guru akan bekerja dengan sungguh-sungguh apabila memiliki kinerja yang tinggi, apabila memiliki kinerja yang tinggi akan dapat melaksanakan

⁴ Abu Husain Muslim bin Hajjaj Alqusyairi Annaisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Kepemimpinan, Juz 2, No. 1829, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1993 M), h. 187.

⁵ KH. Adib Bisri Musthofa, *Tarjamah Shahih Muslim*, Jilid 3, Cet. I, (Semarang: CV. Asy-Syifa' Semarang, 1993), h. 544-545.

pekerjaannya dengan baik. Dengan demikian, seseorang yang memiliki kinerja yang tinggi akan memiliki tingkat yang tinggi pula sehingga turut serta mempengaruhi hasil yang ingin dituju. Oleh karena itu, guru yang masih kurang berhasil dalam mengajar dikarenakan mereka kurang termotivasi untuk mengajar sehingga berdampak terhadap menurunnya kinerja guru. Untuk itu diperlukan peran kepala sekolah untuk memotivasi para guru untuk meningkatkan kinerjanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama seorang guru bagian kurikulum yang bernama Masdin S.Pd pada tanggal 20 Oktober 2020 di SMP Negeri 7 palopo diperoleh informasi bahwa manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 7 Palopo masih rendah hal ini disebabkan karena kurangnya pendekatan kepala sekolah dengan guru. Kepala sekolah juga kurang transparan memlihara sekolah dengan guru-guru, peraturan srana dan prasaranayang kurang diperhatikan serta kurangnya perhatian dalam pengembangan sekolah dalam diri sekolah. Pelayanan di SMP Negeri 7 palopo dapat dikatakan kurang baik, karena sebagian guru ada yang merasa belum puas terhadap layanan yang di berikan.

Dalam aspek pelaksanaan pembelajaran masih ditemukan guru yang kurang disiplin dalam bekerja seperti terlambat masuk kelas dan mengakhiri kengiatan belajar mengajar lebih cepat dari waktu yang ditentukan. Berdasarkan uraian dan fakta yang didapatkan peneliti maa dapat dianalisis permasalahannya yaitu masih banyak kendala yang dialami seperti sulit melakukan perubahan dan belum memiliki kinerja yang baik dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajran. Oleh karena itu, peneliti tertarik dan berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut dengan

melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 7 Palopo"

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimanakah manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 7 Palopo?
2. Bagaimanakah kinerja guru di SMP Negeri 7 Palopo?
3. Adakah pengaruh antara manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 7 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 7 Palopo.
2. Untuk mengetahui kinerja guru di SMP Negeri 7 Palopo.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 7 Palopo.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu pendidikan dalam pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Menjadi bahan kontribusi acuan bagi peneliti lain dalam mengkaji masalah Manajemen Berbasis Sekolah dari sudut pandang yang berbeda.

2. Manfaat praktis

- a. Pertimbangan bagi sekolah dalam menentukan langkah dan strategi peningkatan mutu pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah.
- b. Sebagai acuan sekolah yang bersangkutan dan sekolah lain dalam mengoptimalkan sumber daya guru untuk kemajuan sekolah.
- c. Sebagai masukan bagi Dinas Pendidikan mengambil langkah dan perumusan kebijakan peningkatan mutu pendidikan dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang relevan

Kajian ini untuk mendeskripsikan pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja di SMP Negeri 7 Palopo. Sebagai perbandingan, dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan kajian ini, yakni sebagai berikut.

1. Penelitian Ramlan di SMA Negeri 11 Makassar tahun 2016 mengkaji tentang *Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat untuk Pengembangan Sekolah*. Hasil penelitiannya yaitu manajemen berbasis sekolah yang diterapkan di SMA Negeri 11 Makassar terdapat 7 komponen yaitu manajemen kurikulum, manajemen tenaga pendidikan dan kependidikan, manajemen keuangan dan pembiayaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dan manajemen layanan khusus yang telah diterapkan oleh SMA Negeri 11 Makassar, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis sekolah di SMA Negeri 11 Makassar sudah dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang direncanakan dan disusun oleh sekolah sehingga program sekolah dapat berjalan dan memiliki efek yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan.¹

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang dilakukan. Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu membahas tentang penerapan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan

¹ Ramlan, penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam meningkatkan peran aktif masyarakat untuk pengembangan sekolah di SMA Negeri 11 Makassar, *Skripsi*. Tahun pelajaran 2016.

peran aktif masyarakat untuk pengembangan sekolah sedangkan peneliti sekarang membahas pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang manajemen berbasis sekolah.

2. Penelitian Dani Susanto di SD Negeri 4 Slerok Kota Tegal tahun 2017 mengkaji *tentang Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan*. Hasil penelitiannya menunjukkan penerapan manajemen berbasis sekolah di SD Negeri 4 Slerok Kota Tegal mengacu pada prinsip manajemen berbasis sekolah yaitu kemandirian sekolah, kemitraan sekolah dengan masyarakat, keterbukaan, sekolah, partisipasi stakeholder, dan akuntabilitas sekolah yang dilaksanakan secara bertahap.²

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang dilakukan. Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu membahas tentang implementasi manajemen berbasis sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan sedangkan peneliti sekarang membahas pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang manajemen berbasis sekolah.

3. Penelitian Saul Fina di SMP Swasta Tiften di Yayasan Tiften Kab.Kupang tahun 2020 mengkaji *Manajemen Berbasis Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dan interaksi simbolis. Peneliti mengidentifikasi esensi pengalaman manusia tentang fenomena manajemen yayasan dan manajemen berbasis sekolah serta menguraikan semua perilaku manusia yang pada dasarnya

² Dani Susanto, implementasi manajemen berbasis sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 4 Slerok Kota Tegal, *Skripsi*. Tahun pelajaran 2017.

memiliki makna-makna social, bertolak dari fenomena yang dialami. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi dan study dokumen. Analisa data digunakan pengumpulan data reduksi, penyajian dan analisis data. Focus kajiannya didasarkan pada data dan sejumlah informasi yang diperoleh dengan tidak menetapkan jumlah informen. Hasil menunjukkan bahwa manajemen sekolah berbasis yayasan kinerja guru rendah, manajemen berbasis sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dengan manajemen berbasis sekolah di berlakukan otonomi sekolah, adanya transparansi penelitiannya, akuntabilitas dan adanya kemandirian sekolah dalam mengelola sekolah.³

Berdasarkan penelitian di atas terdapat perbedaan dan persamaan terhadap penelitian yang dilakukan. Perbedaannya yaitu peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode kuantitatif. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang manajemen berbasis sekolah dan kinerja guru.

B. Landasan Teori

1. Manajemen Berbasis Sekolah

a) Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan model manajemen pendidikan yang telah dilaksanakan di beberapa negara. Di Indonesia penerapan Manajemen Berbasis Sekolah disesuaikan terlebih dahulu dengan sistem pendidikan di Indonesia.⁴

³ Saul Fina, "manajemen berbasis sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru pada SMP Swasta Titfen di Yayasan Titfen Kab.Kupang, *Skripsi*. Tahun pembelajaran 2020.

⁴ Dr.Umaedy, M.ed. dkk, *manajemen berbasis sekolah*, (Tangeran Selatan: Universitas Terbuka, eds.1, Cet.XII, 2012)h.3

Secara umum, MBS dapat diartikan sebagai model pengelolaan yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah, mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah, karyawan, orang tua siswa, dan masyarakat untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional.⁵ Dengan otonomi yang lebih besar pula, maka sekolah memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengelola sekolahnya sehingga sekolah lebih mandiri.⁶

Lebih lanjut dikatakan bahwa dengan kemandiriannya sekolah lebih berdaya dalam mengembangkan program-program yang tentu lebih sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki. Dengan pengambilan keputusan partisipatif yaitu pelibatan warga sekolah secara langsung dalam pengambilan keputusan maka rasa memiliki akan menyebabkan rasa tanggungjawab, dan peningkatan rasa tanggungjawab akan meningkat dedikasi warga sekolah terhadap sekolahnya. Baik peningkatan otonomi sekolah maupun pengambilan keputusan partisipatif tersebut, kesemuanya ditujukan untuk peningkatan mutu dan kurikulum sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional yang berlaku.

Adapun Ai Shoraku menyatakan Manajemen Berbasis Sekolah adalah: *“has been viewed as a means to expand local participation in decision-making that is relevans to school, and as a way to expand access to education and improve its quality”*.⁷

⁵ Depdiknas..*Manajemen Berbasis Sekolah.*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah., 2007), h.12

⁶ Suharno, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Pengantar bagi Para Calon Guru.*(Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS dan UPT Penerbit dan Percetakan UNS, 2008), h.39.

⁷ Ai Shoraku, *Educational Movement Toward School-Based Management in East Asia*, (Japan: Kagawa University, 2008), h.1

Manajemen Berbasis Sekolah telah dianggap sebagai salah satu cara untuk mengembangkan partisipasi lokal dalam pengambilan keputusan yang relevan di sekolah dan sebagai salah satu cara untuk mengembangkan pendidikan dan meningkatkan kualitas sekolah. Dilihat dari wujud problemanya manajemen sekolah secara substansial meliputi indikator-indikator garapan antara lain:

1. Bidang kurikulum (pengajaran).

Pada komponen kurikulum manajemen berbasis sekolah mempunyai beberapa indikator seperti, kurikulum disusun dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan potensi lingkungan sekolah, tahapan pengembangan kurikulum dilakukan melalui langkah-langkah yang sistematis, sekolah memiliki dokumen silabus dan RPP setiap mata pelajaran, tata tertib kelas disusun dan disepakati bersama oleh siswa dan guru serta sekolah memiliki dokumen prumusan kriteria ketuntasan minimal yang dilaksanakan melalui rapat dewan guru.

2. Bidang kesiswaan.

Pada komponen bidang kesiswaan manajemen berbasis sekolah memiliki beberapa indikator seperti, sekolah memiliki dokumen buku induk peserta didik, sekolah memiliki dokumen kehadiran peserta didik, sekolah memiliki dokumen mutasi peserta didik serta sekolah memiliki dokumen pembinaan terhadap peserta didik yang berada di kelas akhir.

3. Bidang personalia yang mencakup tenaga edukatif dan tenaga administrasi.

Pada komponen pembiayaan manajemen berbasis sekolah memiliki beberapa indikator seperti, sekolah memiliki inisiatif mencari dana tambahan diluar dana BOS, minimal 70% dana sekolah dialokasikan untuk peningkatan

mutu, komite sekolah dan orang tua peserta didik terlibat dalam penyusunan program dan anggaran sekolah.

4. Sarana dan prasarana

Bidang sarana dan prasarana mencakup segala hal yang menunjang secara langsung pada pencapaian tujuan. Adapun indikator sarana dan prasarana dalam manajemen berbasis sekolah seperti, sekolah memiliki buku investasi aset, sekolah memiliki tempat penyimpanan peralatan sekolah, sekolah memiliki ruang guru yang bersih dan rapi, sekolah memiliki pagar yang rapi serta sekolah memiliki sudut baca (*mini library*) yang tertata rapi dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar peserta didik.

5. Hubungan sekolah dan masyarakat

Bidang hubungan sekolah dengan masyarakat, berkaitan langsung dengan bagaimana sekolah dapat menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar. Adapun indikator dalam hubungan sekolah dan masyarakat seperti, sekolah memiliki agenda pertemuan rutin dengan orang tua peserta didik dan komite sekolah, sekolah memiliki agenda bakti social di lingkungan sekitar sekolah, serta sekolah mengadakan open house di akhir tahun pembelajaran kepada masyarakat.

Di samping itu, menurut Daniel J. Brown, Manajemen Berbasis Sekolah adalah:

“(School Based Management) enables the principal, staff and community to channel the available resources toward the school priorities and to plan for education and school improvement knowing how they will pay for them”.⁸

⁸ Brown, Daniel J, *Decentralization and School-Based Management*, (Oxoc: Imago Publishing Ltd, 1990).h.132.

Pernyataan ini dapat dipahami bahwa kepala sekolah, bersama staf dan masyarakat diberikan peluang menentukan prioritas dalam memanfaatkan sumber daya untuk membuat perencanaan pendidikan dalam meningkatkan mutu dan kurikulum pembelajaran sekolah.

Berdasarkan berbagai definisi di atas dapat dilihat esensi Manajemen Berbasis Sekolah adalah otonomi sekolah yang lebih besar dalam mengelola sumber daya pendidikan di sekolah dengan melibatkan semua warga sekolah dan *stakeholder* untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kurikulum pembelajaran di sekolah dalam koridor ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

a) Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah

Manajemen Berbasis Sekolah bertujuan untuk memandirikan dan memberdayakan sekolah melalui pemberian kewenangan, pemberian tanggung jawab, pekerjaan yang bermakna, pemecahan masalah sekolah secara team work, variasi tugas, hasil kerja yang terukur, kemampuan untuk mengukur kinerjanya sendiri, tantangan, kepercayaan, didengar, ada pujian, menghargai ide-ide, mengetahui bahwa ia adalah bagian penting bagi sekolah, kontrol luwes, dukungan, komunikasi efektif, umpan balik yang bagus, sumber daya yang dibutuhkan ada, warga sekolah diberdayakan sebagai makhluk ciptaan-Nya yang memiliki martabat tinggi.⁹

Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah adalah pemberian otonomi sekolah dan peningkatan partisipasi masyarakat yang tinggi untuk mencapai efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan. Efisiensi dicapai melalui keleluasaan

⁹ Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Dinamika Pendidikan No.1/Th.VII/2000*, (Yogyakarta: FIP UNY, 2000), h.5.

pengelola sumber daya sekolah, partisipasi masyarakat dan penyerderhanaan birokrasi. Dewan sekolah bersama masyarakat memberikan dukungan bagi peningkatan mutu sekolah, pengembangan profesionalisme guru, dan peningkatan gaji atau insentif untuk mendukung pencapaian hasil pendidikan (lulusan yang bermutu).¹⁰

Baik berdasarkan kajian pelaksanaan di Negara-negara lain maupun yang tersurat dan tersirat dalam kebijakan pemerintah dan Undang-Undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003, serta aspirasi masyarakat yang berkembang, setidaknya ada 4 aspek yang tercakup sebagai tujuan dari Manajemen Berbasis Sekolah, yaitu kualitas mutu dan *Relevansi*, Keadilan, Efektivitas dan *Efesiensi*, serta Akuntabilitas.¹¹

Pada intinya tujuan Manajemen Berbasis Sekolah adalah mendorong sekolah melakukan perubahan ke arah yang bermutu dan kompetitif. Untuk itu perlu pembenahan dukungan sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya di sekolah. Seiring dengan pembenahan sumber daya manusia juga dibenahi sarana dan fasilitas yang mendukung penguatan terhadap layanan belajar.

b) Prinsip Manajemen Berbasis Sekolah

Teori yang digunakan Manajemen Berbasis Sekolah untuk mengelola didasarkan pada empat prinsip, yaitu prinsip fleksibilitas, prinsip desentralisasi, prinsip sistem pengelolaan mandiri, dan prinsip inisiatif sumber daya manusia.¹²

¹⁰ Syafaruddin, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan: konsep, strategi, dan aplikasi kebijakan menuju organisasi sekolah efektif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h.158.

¹¹ Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹² Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003), h.52.

(1) Prinsip Fleksibilitas

Prinsip ini didasarkan pada teori manajemen modern yang berasumsi bahwa terdapat beberapa cara yang berbeda untuk mencapai suatu tujuan. Manajemen Berbasis Sekolah menekankan fleksibilitas sehingga sekolah harus dikelola oleh warga sekolah menurut kondisi mereka masing-masing. Karena kompleksnya pekerjaan sekolah saat ini dengan adanya perbedaan yang besar antara sekolah yang satu dengan yang lain, misalnya perbedaan tingkat akademik siswa dan situasi komunitasnya, sekolah tidak dapat dijalankan dengan struktur yang standar di seluruh kota, provinsi maupun negara.

(2) Prinsip Desentralisasi

Prinsip desentralisasi ini konsisten dengan prinsip fleksibilitas. Prinsip desentralisasi dilandasi oleh teori dasar bahwa pengelolaan sekolah dan aktifitas pengajaran tidak dapat dielakkan dari kesulitan dan permasalahan. Pendidikan adalah masalah yang rumit dan kompleks sehingga memerlukan desentralisasi dalam pelaksanaannya. Prinsip fleksibilitas yang dikemukakan sebelumnya mendorong adanya desentralisasi kekuasaan dengan mempersilahkan sekolah memiliki ruang yang lebih luas untuk bergerak dan berkembang, dan bekerja menurut strategi-strategi untuk menjalani dan mengelola sekolahnya secara efektif.

Oleh karena itu, sekolah harus diberi kekuasaan dan tanggung jawab untuk memecahkan masalah secara efektif dan secepat mungkin ketika masalah itu muncul. Dengan kata lain, tujuan prinsip desentralisasi adalah efisiensi dalam pemecahan masalah, bukan menghindari masalah. Oleh sebab itu Manajemen Berbasis Sekolah harus mampu menemukan masalah, memecahkan masalah tepat

waktu dan memberi sumbangan yang lebih besar terhadap efektivitas aktivitas pendidikan dan pembelajaran.

(3) Prinsip Sistem Pengelolaan Mandiri

Manajemen Berbasis Sekolah tidak mengingkari bahwa sekolah perlu mencapai tujuan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan, tetapi terdapat berbagai cara yang berbeda dalam pencapaiannya. Manajemen Berbasis Sekolah menyadari pentingnya untuk mempersilahkan sekolah menjadi sistem pengelolaan secara mandiri di bawah kebijakannya sendiri. Sekolah memiliki otonomi tertentu untuk mengembangkan tujuan pengajaran, strategi manajemen, distribusi Sumber Daya Manusia dan sumber daya lainnya, memecahkan masalah, dan mencapai tujuan berdasarkan kondisi masing-masing. Karena dikelola secara mandiri maka mereka lebih memiliki inisiatif dan tanggung jawab.

(4) Prinsip Inisiatif Sumber Daya Manusia

Prinsip ini mengakui bahwa manusia bukanlah sumber daya yang statis, melainkan dinamis. Oleh karena itu, potensi sumber daya manusia harus selalu digali, ditemukan dan kemudian dikembangkan. Sekolah dan lembaga pendidikan yang lebih luas tidak dapat lagi menggunakan istilah *staffing* yang konotasinya hanya mengelola manusia sebagai barang yang statis. Lembaga pendidikan harus menggunakan pendekatan *human resources development* yang memiliki konotasi dinamis dan menganggap serta memperlakukan manusia di sekolah sebagai aset yang amat penting dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan.

4. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah

karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah adalah: ¹³

- a. prestasi pembelajaran dan manajemen sekolah yang efektif,
- b. kepemimpinan sekolah yang visioner dan berjiwa *entrepreneurship*,
- c. menempatkan kewenangan yang bertumpu pada sekolah dan masyarakat,
- d. senantiasa melakukan perubahan kearah yang lebih baik,
- e. melakukan analisa kebutuhan, perencanaan, pengembangan, dan evaluasi kerja sesuai dengan visi dan misi untuk mencapai tujuan dan taerget sekolah,
- f. kesejahteraan personil sekolah yang cukup,
- g. pengelolaan dan penggunaan anggaran yang tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah antara lain adalah;

- a. Lingkungan sekolah yang aman dan tertib,
- b. Sekolah memiliki visi dan target yang ingin dicapai,
- c. Sekolah memiliki kepemimpinan yang kuat,
- d. Adanya harapan yang tinggi dari personil sekolah,
- e. Adanya pengembangan staf sesuai kemajuan IPTEK,
- f. Adanya evaluasi yang terus menerus guna perbaikan mutu pendidikan, dan
- g. Adanya komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua murid dan masyarakat.¹⁴

¹³ Sagala Syaeful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: CV. Alfabets, 2009), h.161.

¹⁴ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*,(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.197.

Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah dapat diketahui antara lain dari bagaimana sekolah dapat mengoptimalkan kinerja organisasi sekolah, proses belajar mengajar, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengelolaan sumber daya dan administrasi.¹⁵

Dalam rangka peningkatan mutu melalui implementasi Manajemen Berbasis Sekolah, ada sejumlah karakteristik yang perlu dipahami dan dilaksanakan oleh sekolah. Sekolah yang akan menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah perlu memilikidan sekaligus memahami karakteristik program tersebut. Membahas masalah karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah tentunya tidak lepas dari karakteristik sekolah yang efektif. Manajemen Berbasis Sekolah merupakan wadah atau kerangka, sedangkan sekolah yang efektif merupakan isinya. Dengan demikian, karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah secara inklusif memuat suatu elemen-elemen sekolah efektif yang dikategorikan menjadi input, proses, dan output.

Lebih lanjut DEPDIKNAS menguraikan karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah, pendekatan sistem input, proses, dan output digunakan untuk memandunya. Hal ini didasari oleh pengertian bahwa sekolah merupakan sebuah sistem, sehingga penguraian karakteristik mendasarkan pada input, proses, dan output. Output memiliki tingkat kepentingan tertinggi, sedangkan proses memiliki tingkat kepentingan satu tingkat lebih rendah dari output dan input memiliki tingkat kepentingan dua tingkat lebih rendah dari output. Untuk selanjutnya dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

¹⁵ Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.29.

a. Input pendidikan

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus tersedia, karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses pendidikan yaitu berupa sumber daya dan perangkat lunak serta harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses pendidikan. Input sumber daya pendidikan meliputi sumber daya manusia yaitu kepala sekolah, guru, karyawan, dan sumber daya lainnya yaitu peralatan, perlengkapan, dana, dan sebagainya. Input perangkat pendidikan meliputi struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, kurikulum, dan sebagainya. Input harapan berupa visi, misi, tujuan serta sararan yang ingin dicapai oleh sekolah.

Ada beberapa karakteristik input pendidikan yang diharapkan yaitu; (1) memiliki kebijakan, tujuan, dan sasaran mutu yang jelas, (2) sumber daya tersedia dan siap, (3) staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi, (4) memiliki harapan prestasi yang tinggi, (5) fokus pada pelanggan khususnya siswa, (6) input manajemen.¹⁶

b. Proses

Proses merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain, dan hasil proses ini yang nantinya mempengaruhi output. Dalam pendidikan, yang dimaksud dengan proses adalah proses pengambilan keputusan, proses pengelolaan kelembagaan, proses pengelolaan program, proses belajar mengajar, proses monitoring dan evaluasi dengan menekankan bahwa proses belajar

¹⁶ Depdiknas. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007) h.23.

mengajar memiliki tingkat kepentingan tertinggi dibandingkan dengan proses-proses lainnya.

Sekolah yang melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah memiliki sejumlah karakteristik proses yaitu; (1) proses belajar mengajar yang efektivitasnya tinggi, (2) kepemimpinan sekolah yang kuat, (3) lingkungan sekolah yang aman dan tertib, (4) pengelolaan tenaga kependidikan yang efektif, (5) sekolah memiliki budaya mutu, (6) sekolah memiliki *teamwork* yang kompak, cerdas, dan dinamis, (7) sekolah memiliki kewenangan/kemandirian, (8) partisipasi yang tinggi dari warga sekolah dan masyarakat, (9) sekolah memiliki keterbukaan/transparansi manajemen, (10) sekolah memiliki kemampuan untuk berubah baik psikologis maupun fisik, (11)sekolah melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan, (12) sekolah responsif dan antisipasif terhadap kebutuhan, (13) memiliki komunikasi yang baik, (14) sekolah memiliki akuntabilitas, (15) manajemen lingkungan hidup sekolah bagus, dan (16) sekolah memiliki kemampuan menjaga sustainabilitas.

c. Output yang diharapkan

Sekolah memiliki output yang diharapkan. Output sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses pembelajaran dan manajemen di sekolah. Output prestasi akademik misalnya, NEM, lomba karya ilmiah remaja, lomba (bahasa inggris, matematika, fisika), cara-cara berpikir (kritis, kreatif, nalar, rasional, induktif, deduktif, dan ilmiah). Output non akademik misalnya keingintahuan yang tinggi, harga diri, perilaku sosial yang baik, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian tentang karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah yang menerapkan Manajemen Berbasis

Sekolah hendaknya selalu berorientasi pada beberapa hal yang menyangkut input, proses, dan output dalam hal pengelolaan pendidikan sebagai dasar dalam proses pengambilan kebijakan agar pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah berjalan dengan baik.

2. Kinerja Guru

a. Pengertian Kinerja

Istilah kinerja guru merupakan terjemahan dari kata (*performance*) yang berarti melakukan, menjalankan, serta melaksanakan. Menjalankan kewajiban suatu janji, melaksanakan dan menyempurnakan tanggung jawab, melakukan sesuatu yang diharapkan seseorang. Peraturan menteri pendidikan nasional (permendiknas). No 41. Tahun 2000, telah memberikan pengertian kinerja guru adalah prestasi mengajar yang dihasilkan dari aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam tugas pokok dan fungsinya secara realisasi konkrit merupakan konsekuensi logis sebagai profesional bidang pendidikan.¹⁶ Adapun pendapat menurut para ahli yang berkaitan tentang kinerja guru diantaranya yaitu:

1. Menurut Gusman kinerja guru adalah tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
2. Menurut Karyawati kinerja guru adalah suatu proses belajar mengajar, yaitu kesanggupan atau kecakapan guru dalam menciptakan suasana komunikasi

¹⁶S Sofyan, *Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta, 2017)

yang edukatif antara guru dan peserta didik yang mencakup perkembangan aspek kognitif, efektif, dan psikomotor

3. Menurut Rachmawati kinerja guru adalah kemampuan dan usaha guru untuk melaksanakan tugas pembelajaran sebaik-baiknya dalam perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Kinerja guru yang dicapai harus berdasarkan standar kemampuan profesioan selama melaksanakan kewajiban sebagai guru di sekolah.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah suatu prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya, sesuai dengan standar kriteria yang ditetapkan dalam pekerjaan itu.¹⁷ Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. At-taubah/9:105 sebagai berikut:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ
 وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ
 تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Dan katakanlah : Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.¹⁸

¹⁷Mattala, *Evaluasi Kinerja: Penilaian Kinerja Atas dasar Prestasi kerja Berorientasi Kedepan*, (Makassar : Celebes Media Perkasa, 2018), 4

¹⁸Kementrian Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya : Halim,2014), 203

Berdasarkan pengertian diatas, kinerja yang nyata jauh melampaui apa yang diharapkan adalah kinerja yang menetapkan standar-standar tertinggi oleh orang itu sendiri, selalu standar-standar itu melampaui apa yang diminta atau diharapkan oleh orang lain.¹⁹Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 39 ayat (2), menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan, dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.²⁰

Keterangan lain menjelaskan dalam UU No 14 tahun 2005 bab IV pasal 20 (a) Tentang guru dan dosen bahwa standar prestasi kerja guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalismennya, guru berkewajiban untuk:

1. Merencanakan pembelajaran,

Indikator kinerja guru merencanakan pembelajaran

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran
- b. Memilih dan mengembangkan bahan pengajaran
- c. Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar

2. Melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu

Indikator kinerja guru melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu

- a. Menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk yang bervariasi
- b. Memonitor seluruh pekerjaan peserta didik

¹⁹Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 60

²⁰A.M . Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Cet XXII (Jakarta: Rajawali Cet ke XXII, 2014) 125

- c. Menjabarkan kompetensi dasar kedalam unit-unit yang lebih kecil dengan memperhatikan pengetahuan prasyaratnya

3. Mengevaluasi hasil pembelajaran.

Indikator kinerja guru mengevaluasi hasil pembelajaran

- a. Menentukan strategi belajar
- b. Memilih hasil belajar menggunakan waktu
- c. Memperhitungkan daya yang meraka alokasikan

Tugas pokok guru tersebut yang diwujudkan dalam kegiatan belajar merupakan bentuk kinerja guru.²¹

a. Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengetahui atau memahami tingkat kinerja guru satu dengan tingkat kinerja lainnya atau dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja pada dasarnya merupakan faktor kunci, guna mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien, karena adanya atau program yang lebih baik atas sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. Terdapat berbagai model instrumen yang dapat dipakai dalam penilaian kinerja guru. Namun demikian, ada dua model yang paling sesuai dan dapat digunakan sebagai instrumen utama, yaitu skala penilaian dan lembar observasi. Skala penilaian mengukur penampilan atau perilaku orang lain melalui pernyataan perilaku dalam suatu komitmen atau kategori yang memiliki makna atau nilai. Observasi merupakan cara mengumpulkan data yang bisa digunakan untuk mengukur tingkah laku individu

²¹LI Ahmad, <http://Journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idarah/article/download/4133/3818> (2017) diakses pada tanggal 22 September 2020

ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat dinikmati baik dalam situasi yang alami maupun situasi buatan, tingkah laku guru dalam mengajar, merupakan hal yang paling cocok dinilai dengan observasi.

Menilai kinerja guru adalah suatu proses menentukan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pokok mengajar dengan menggunakan patokan-patokan tertentu. Bagi para guru, penilaian kinerja berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, kelebihan, kekurangan, dan potensinya. Bagi sekolah hasil penilaian para guru sangat penting arti dan perannya dalam pengambilan keputusan.

b. Manfaat penilaian kinerja guru

Penilaian kinerja guru memiliki manfaat bagi sekolah karena dengan penilaian ini akan memberikan tingkat pencapaian dari standar, ukuran atau kriteria yang telah ditetapkan sekolah. Sehingga kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam seorang guru dapat diatasi serta akan memberikan umpan balik kepada guru tersebut. Penilaian kinerja guru tidak dimaksudkan untuk mengkritik dan mencari kesalahan, melainkan sebagai dorongan bagi guru dalam pengertian konstruktif guna mengembangkan diri menjadi lebih profesional dan pada akhirnya nanti akan meningkatkan kualitas pendidikan peserta didik. Hal ini menuntut perubahan pola pikir serta perilaku dan kesadaran guru untuk merefleksikan diri secara berkelanjutan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru

Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan yaitu kinerja guru. Kinerja guru yang berkualitas dituntut untuk dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap mutu pendidikan dilingkungan sekolah terutama

dalam hal pembelajaran. “ keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kinerja guru.” Kinerja guru dalam menjalankan tugasnya tidak dapat berdiri sendiri. Melainkan harus berhubungan dengan kepuasan kerja dan 21 tingkat imbalan, serta dipengaruhi juga oleh keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu. Dalam menentukan tingkat kinerja atau baik buruknya kinerja dari seseorang harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja.

Menurut Cambel ada lima faktor yang mempengaruhi kinerja guru.²² diantaranya yaitu:

1. Faktor personal atau individual, meliputi: pengetahuan, keterampilan (skill), kemamuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu.
2. Faktor kepemimpinan yaitu aspek kualitas manager dan tim leader dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan kerja pada guru,
3. Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan, dan keeratan anggota tim,
4. Faktor sistem, meliputi system kerja, fasilitas kerja yang diberikan oleh pimpinan sekolah, proses organisasi (sekolah) dan kultur kerja dalam organisasi (sekolah),
5. Faktor kontekstual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

²²R. Hidayatullah jurnal skripsi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru IPS SMP DAN MTs Di KECAMATAN MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG, (2018)

Sedangkan menurut Jhon Sprihanto, ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru.²³ yaitu:

1. Variabel individu yang meliputi: kemampuan dan keterampilan, latar belakang keluarga, tingkat sosial, pengalaman, umur, etnis, dan jenis kelamin,
2. Variabel organisasi, yang mencakup antara lain: sumber kepemimpinan, imbalan, struktur, dan desain pekerjaan,
3. Variabel psikologis yang meliputi: persepsi, sikap, kepribadian, belajar, motivasi baik dalam bekerja dan berpartisipasi dalam diklat (pendidikan dan pelatihan) keguruan.

Pendapat tersebut serupa dengan pendapatnya Cambel, menyatakan bahwa perbedaan tingkat kinerja disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam organisasi maupun lembaga.

C. Kerangka Pikir

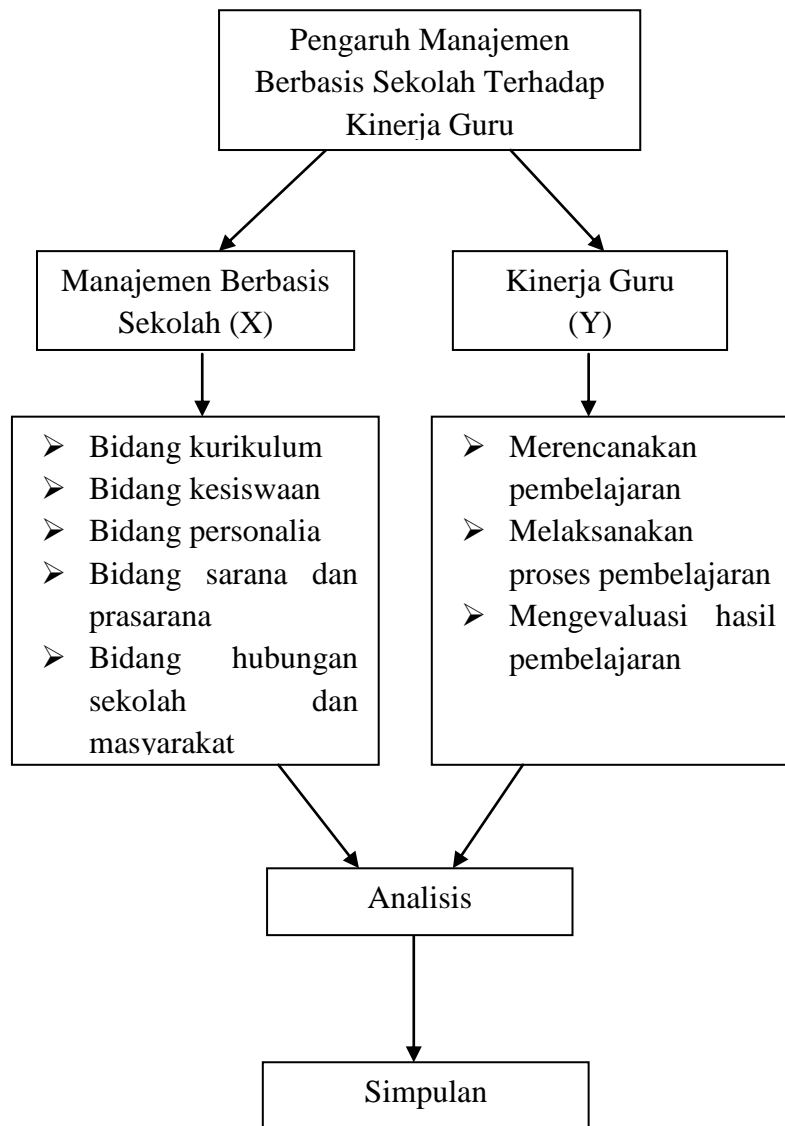
Manajemen Berbasis Sekolah merupakan salah satu model pengelolaan sekolah berdasarkan kekhasan, karakteristik, kemampuan, kesanggupan, kebutuhan sekolah, membolehkan adanya keragaman. Secara umum fungsi Manajemen Berbasis Sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengkoordinasian, dan pengevaluasian. Fungsi Manajemen Berbasis Sekolah tersebut dapat diselenggarakan dengan baik apabila sekolah didukung oleh penyelenggaraan tata kelola yang baik, diantaranya adalah partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas.

²³Jhon Suprihanto, *Penilaian Kinerja dan Pengembangan*, (jakarta: BPEE, 2018). 22

Dengan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap kinerja guru, diberikan kewenangan yang lebih besar untuk mengelola sekolahnya sendiri secara langsung. Dalam kinerja guru Salah satu yang menjadi tanggungjawab sekolah adalah menyusun rencana dan program pembelajaran dalam pengelolaan proses belajar mengajar seorang guru sangat berperan penting. Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kinerja yang mampu mencapai hasil yang maksimal yaitu dengan mencetak peserta didik yang memiliki prestasi baik meliputi prestasi akademik maupun prestasi non akademik.

Kerangka berfikir berfungsi untuk membentuk bingkai penalaran, asumsi secara rasional untuk menjelaskan tahapan penelitian. Terkait dengan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 7 Palopo”, maka disusunlah kerangka pemikiran bahwa dengan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Kerangka berfikir di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



D. Hipotesis

Sebelum hipotesis dirumuskan, kiranya perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai pengertian hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

1. Hipotesis Deskriptif

Terdapat pengaruh yang positif antara manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 7 Palopo.

2. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0: r_{yx} = 0$$

$$H_1 : r_{yx} \neq 0$$

Keterangan:

H_0 : Manajemen berbasis sekolah tidak berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru.

H_1 : Manajemen berbasis sekolah berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan pengolahannya menggunakan metode statistik lalu diinterpretasikan. Selanjutnya, penelitian ini bersifat *ex-post facto* karena hanya mengungkapkan data peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan kemudian untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.¹ Dalam penelitian ini penulis berupaya menggali secara mendalam seberapa besar pengaruh variabel bebas (manajemen berbasis sekolah) terhadap variabel terikat (kinerja guru) di SMP Negeri 7 Palopo.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 7 Palopo, yang terletak di Jl. Imam Bonjol, Luminda, Wara Utara, kota Palopo, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2020.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional berarti batasan masalah secara operasional, dengan menegaskan arti dari konstruk atau variabel yang dinyatakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya. Untuk menghindari kekeliruan penafsiran terhadap variabel, kata dari istilah teknis yang terdapat dalam judul, maka penulis merasa perlu

¹ Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2014), 15

untuk mencantumkan defenisi operasional dalam proposal ini. Judul proposal ini adalah Pengaruh Manejemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada SMP Negeri 7 Palopo dengan pengertian sebagai berikut:

- a. Manajemen berbasis sekolah adalah proses mengelolah sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan secara langsung. Adapun indikator manajemen berbasis sekolah yaitu sebagai berikut:
 1. Bidang kurikulum (pengajaran)
 2. Bidang kesiswaan
 3. Bidang personalia yang mencakup tenaga edukatif dan tenaga administrasi.
 4. Bidang sarana yang mencakup segala hal yang menunjang secara langsung pada pencapaian
 5. Bidang hubungan dengan masyarakat, berkaitan langsung dengan bagaimana sekolah dapat menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar.
- b. Kinerja guru adalah hasil kerja dalam mencapai suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun indikator kinerja guru yaitu sebagai berikut:
 1. Merencanakan pembelajaran
 2. Melaksanakan proses pembelajaran
 3. Mengevaluasi hasil pembelajaran

D. Populasi dan Sampel

- a. Populasi

Populasi merupakan semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan. Pendapat

lain populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.³ Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek yang akan diteliti dengan sifat yang relatif sama. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SMP Negeri 7 Palopo dengan jumlah sebanyak 32 orang guru.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasinya relatif kecil, kurang dari 32 orang. Sampel jenuh disebut juga dengan istilah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.⁴ Lebih lanjut dikatakan bahwa untuk memperoleh data-data yang diinginkan sesuai dengan tujuan peneliti sebagai bagian dari langkah pengumpulan data merupakan langkah yang sukar karena data yang salah akan menyebabkan kesimpulan-kesimpulan yang ditarik akan salah pula. Agar terhindar dari kesalahan ini, peneliti berupaya mengkaji secara mendalam terhadap berbagai persoalan yang berkaitan erat dengan metode pengumpulan data.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta.2010), h.173-182

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket, observasi, dan dokumentasi, yang sebagian tidak terstruktur sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian.

a) Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingin ia ketahui. Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan penelitian ini, butir-butir instrumen angket yang disajikan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap dan persepsi tentang variabel yang diteliti. Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Penggunaan skala likert pada setiap variabel yaitu Sangat setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4.

b) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada hal-hal yang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya. Teknik atau metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang struktur organisasi, visi dan misi, dan daftar guru. Penggunaan metode dokumentasi membutuhkan ketelitian.

Adapun alasan penggunaan metode dokumentasi adalah :

- (1) Dapat memperoleh data konkrit yang dapat dievaluasi setiap saat.
- (2) Lebih efektif dan efisien untuk mengungkap data yang penulis harapkan.
- (3) Data yang akan diungkapkan berupa hal tertulis yang telah didokumentasikan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵ Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen–instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel–variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas.

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti yaitu Manajemen Berbasis Sekolah (X), dan Kinerja Guru (Y). Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti. Skala pengukuran digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data yang kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* untuk mengukur kedua variabel penelitian.

Adapun skor yang digunakan dalam skala *likert* dengan ketentuan sebagai berikut :

⁵ Sugioyo. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), h.147

- a) Sangat Setuju (diberi skor 4)
- b) Setuju (diberi skor 3)
- c) Kurang Setuju (diberi skor 2)
- d) Tidak Setuju (diberi skor 1)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pada dasarnya dalam penelitian sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen angket melalui uji validitas dan reliabilitas. Menurut Sugioyono, instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur.⁶ Pada dasarnya dalam penelitian sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen angket melalui uji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Adapun untuk menguji validitas dapat dilakukan dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgement exprests*). Dalam hal ini setelah instrumen di kontruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya mengenai instrumen yang telah disusun itu mungkin para ahli akan memberikan keputusan: Instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.⁷

⁶ Sugioyono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*,11 (Bandung:Alfabeta, 2015),H.117.

⁷ Sugioyono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*,11 (Bandung:Alfabeta, 2015),h.77

Rancangan angket diserahkan kepada dua orang ahli atau validator untuk di validasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrument untuk di isi dengan tanda centang pada *skala likert* 1-4 sebagai berikut:

Skor 1 : Sangat tidak setuju

Skor 2 : Tidak setuju

Skor 3 : Setuju

Skor 4 : Sangat setuju

Dari hasil analisis olah data para ahli dapat dijadikan rujukan untuk merevisi instrumen angket. Selanjutnya untuk menentukan validitas berdasarkan lembar validasi yang telah di isi oleh parah ahli maka dapat dihitung dengan rumus *Aiken's* sebagai beriku:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

Keterangan :

$$S = r - I_0$$

I_0 = skor penilaian terendah (misalnya 1)

n = banyaknya validator

c = skor penilaian tertinggi (misalnya 4)

r = skor yang diberikan penilai⁸

Dari hasil perhitungan validasi dapat dibandingkan dengan menggunakan interprestasi berikut:

⁸ Syaifuddin Aswar, *Reliabilitas dan Validitas*, 7 (Yogyakarta:Pusaka Belajar), h.113

Table 3.1 Interpretasi Validasi Isi

Interval	Interprestasi
0,00-199	Sangat Tidak Valid
0,20-0,399	Tidak Vali
0,40-0,599	Kurang Valid
0,60-0,799	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

Uji coba instrumen selanjutnya bagi peneliti yaitu melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner (angket) yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner (angket) dikatakan reliable atau handal ketika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas isi angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian beberapa ahli, adapun cara pengolahannya adalah dengan mencari nilai *alpha* menggunakan SPSS vers.22. dalam SPSS diberikan validitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *cronbach alpha* (α), suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpa* lebih besar 0,60.⁹ Adapun acuan untuk menentukan tolak ukur interprestasi derajat reliabilitas intrumen sebagai berikut:

Tabel 3.2 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,80 < r ≤ 1,00	Sangat Tinggi
0,60 < r ≤ 0,80	Tinggi
0,40 < r ≤ 0,60	Sedang
0,20 < r ≤ 0,40	Rendah
0,00 < r ≤ 0,20	Sangat Rendah

⁹ Andreas Aldo Gunawan, HT Sunardi, "pengaruh Kompetensi dan Displin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Gesit Nusa Tangguh", Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Vol.16, No.1 (Januari-Juni 2016):3.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi sederhana. Untuk analisis data penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS for windows ver.22*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi dan diagram atau grafik. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median, modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain. Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah penyajian data dari responden melalui tabel dan grafik yang diperoleh dari perhitungan persentase (%).

Adapun langkah-langkah analisis data deskriptif sebagai berikut:

a) Menghitung persentase (%) Skor Capaian Responden

Untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masing item pertanyaan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus persentase sebagai berikut :

$$P_r = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dengan :

P_r = Persentase capaian responden

F = Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

100% = Jumlah tetap

Setelah jawaban dianalisis melalui rumus tersebut, selanjutnya manajemen berbasis sekolah dan kinerja guru dibandingkan dengan kategorisasi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :¹⁰

Tabel 3.3 Kategorisasi Manajemen Berbasis Sekolah dan Kinerja Guru

Rentang % skor	Kategori
$82,3 < \text{skor} < 100$	Sangat baik
$62,5 < \text{skor} < 82,3$	Baik
$43,8 < \text{skor} < 62,5$	Cukup baik
$25,0 < \text{skor} < 43,8$	Tidak baik

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial, adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diperlukan untuk populasi.¹¹ Adapun analisis statistik inferensial dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Analisis asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear sederhana.¹² Uji asumsi klasik dalam penelitian ini, meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji sebuah model regresi, variabel independen, variable dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal

¹⁰ Yulia Rachmawati, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru*, (Skripsi : Semarang, IKIP Veteran Semarang, 2013) diakses tanggal 25 Desember 2018.

¹¹ Sugioyono, *metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (cetakan 11; Bandung:Alfabeta,2015),h.209.

¹² Farkhan, *uji asumsi klasik*, <http://Farkhan.web.id/uji-asumsi-klasik.htm>, 24 maret 2021.

atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui uji *Kolmogrov-Smirnov Test*. Dengan dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak sebagai berikut:¹³

Jika nilai signifikan $> (0,05)$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal

Jika nilai signifikan $< (0,05)$ maka data tersebut berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas data digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linear atau tidak secara signifikan. Analisis ini digunakan untuk analisis regresi linear sederhana, pada penelitian ini digunakan taraf signifikansi 0,05 untuk menguji kedua variabel. Adapun dasar pengambilan keputusan pada linearitas data yaitu:

Jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka terdapat pengaruh yang linear antara kedua variabel, tetapi jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang linear terhadap kedua variabel.¹⁴

b. Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi adalah analisis mengenai seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).¹⁵ Dalam penelitian ini persamaan regresi linear sederhana di rumuskan sebagai berikut:

¹³ Konsultan Statistik, *Uji Asumsi Klasik*, <http://www.konsultansistatistik.com/2009/03/uji-asumsi-klasik.html>, diakses 24 maret 2021.

¹⁴ Muhammad Hadis, *Uji Linearitas*, 2015, <http://repository.ut.ac.id/2647/1/41768.pdf>, 24 maret 2021.

¹⁵ Danang Sunyoto, *Statistika Deskriptif dan Probabilitas*, 1 (Yogyakarta: Center of Akademik Publishing, 2016), h.187.

$$\gamma = \alpha + bX$$

Keterangan:

γ = Kinerja Guru

α = konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Manajemen Berbasis Sekolah¹⁶

c. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi ada tidaknya pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y sehingga dapat diketahui dugaan sementara dapat diterima atau ditolak. Oleh sebab itu langkah-langkah yang dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Membandingkan $T_{hitung} > T_{tabel}$

(a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel.

(b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.

(c) Jika $T_{hitung} = T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel.

T_{hitung} = menggunakan program SPSS vers.22

T_{tabel} = tingkat signifikansi (α) = 5%

2) Berdasarkan probabilitas

a. H_0 akan diterima jika nilai signifikan $> 0,05$

¹⁶ *Ibid*, h.189.

b. H_0 akan ditolak jika nilai signifikan $< 0,05$

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui sebesar-besar kontribusi variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel (Y), dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (KD), yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 7 Palopo

SMP Negeri 7 palopo, pada awalnya adalah Sekolah kesejahtraan keluarga (SKKP) berdiri pada tahun 1962. Selanjutnya pada tahun 1986 berubah nama menjadi SMP Negeri 8 Palopo, lalu pada tahun 1999 berubah nama menjadi SMP Negeri 7 Palopo sampai sekarang, terletak di jalan Andi Pangerang No. 6 Kota Palopo, Kelurahan Luminda , Kecamatan Wara Utara, dengan batas-batas sebagai berikut: Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Andi Mappanyukki, sebelah Selatan berbatasan dengan SMAN 1 Palopo, sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Andi Pangerang, Sebelah Timur berbatasan dengan perkampungan penduduk (Jl Rusa).Dari waktu ke waktu sekolah ini telah dipimpin oleh beberapa orang kepala sekolah antara lain :

Table 4.1 : Daftar Nama Pimpinan SMP Negeri 7 Palopo

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1	Hj. St. Subaedah	1990 – 1999
2	Nurwan, S.Pd	1999 – 2004
3	Abd. Muis, S.Pd	2004 – 2007
4	Kamaluddin, S.Pd, M.Si	2007 – 2010
5	Drs. Abd. Rahman	2010 – 2013

6	Nurfaedah, S.Pd	2013 – Maret 2014
7	Drs. Tamrin	Maret 2014 – Juli 2015
8	Muh. Arifin, S.Pd	Juli 2015 – November 2019
9	Bahrum Satria, S.Pd.,MM	November 2019 – April 2020
10	Hj.Sitti Hadijah. S.Pd.,M.Pd	April 2020 Sampai Sekarang

b. Visi dan Misi SMP Negeri 7 Palopo

Adapun Visi dan Misi SMP Negeri 7 Palopo yaitu:

Visi :

Terwujudnya sekolah yang berkualitas, berpijak pada nilai religi dan budaya bangsa.

Misi :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal berdasarkan potensi yang dimiliki.
2. Melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (paikem)
3. Meningkatkan kegiatan mgmp dan pembelajaran yang bermakna
4. Meningkatkan pelayanan administrasi sekolah
5. Meningkatkan penguasaan iptek dan melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan teratur
6. Menumbuhkan semangat prestasi olah raga
7. Menumbuhkan semangat prestasi dalam bidang seni dan budaya

8. Melaksanakan Layanan Bimbingan Konseling Secara Terpadu Dan Menyeluruh Agar Siswa Mandiri Dalam Menetapkan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan
9. Menciptakan Suasana Kekeluargaan Untuk Mewujudkan Lingkungan Sekolah Yang bersih, indah, aman dan nyaman

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang di selenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Kelengkapan suatu sarana dan prasarana selain sebagai kebutuhan dalam meningkatkan kualitas alumninya, dan akan menambah persentasi sekolah dimana orang tua peserta didik dapat melanjutkan studi keperguruan tinggi. Proses belajar mengajar tidak akan maksimal jika tanpa dukungan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai.

Sarana dan prasarana yang dimaksudkan yaitu segala fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran di dalam lembaga tersebut sebagai pendukung dalam pencapaian tujuan pendidikan yang bermutu. Sarana dan prasarana berfungsi untuk membantu dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 7 Palopo khususnya pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas, serta sarana yang lengkap akan menjamin tercapainya tujuan pembelajaran.

Table 4.2 : keadaan sarana dan prasarana:

Nama dan Bagunan Sekolah	Jumlah	Total Luas Bagunan	Kondisi Baik	Buruk
Ruang kelas	17	4 x 5 m	Ya	-
Ruang laboratorium IPA	1	8 x 15 m	Ya	-
Ruang lab.komputer	1	8 x 7 m	Ya	-
Mushallah	1	7 x 7 m	Ya	-
Ruang perpustakaan	1	8 x 11 m	Ya	-
Ruang guru	1	8 x 15 m	Ya	-
Ruang tata usaha	1	4 x 5 m	Ya	-
Ruang UKS	0	0	0	0
Ruang keterampilan	0	0	0	0
Ruang kesenian	0	0	0	0
Toilet guru	2	2 x 2 m	Ya	-
Toilet siswa	2	2 x 2 m	-	Ya
Ruang BK	0	0	0	0
Ruang osis	0	0	0	0
ruang kepala Sekolah	1	4 x 3 m	Ya	-

d. Keadaan Guru

Guru atau pendidik adalah salah satu komponen pendidikan yang harus ada dalam lembaga pendidikan. Dalam hal ini guru sangat memegang peranan penting dalam pengembangan pendidikan, karena secara operasional guru adalah pengelola proses belajar mengajar di kelas. Guru sering diartikan sebagai seorang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi siswa baik potensi kognitif, potensi afektif maupun psikomotorik. Guru adalah mereka yang bekerja di sekolah atau madrasah, mengajar, membimbing, melatih para siswa agar mereka memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, juga dapat menjalani kehidupannya dengan baik.

Guru adalah tokoh ideal, pembawa norma dan nilai-nilai kehidupan masyarakat dan sekaligus pembawa motivasi bagi peserta didik dalam kehidupan ilmu pengetahuan. Keberhasilan atau bermutu atau tidaknya suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh guru.

e. Keadaan Siswa

Pada tahun 2020 peserta didik di SMP Negeri 7 Palopo berjumlah 420 orang peserta didik. Di kelas VII terdiri dari lima kelas dan 117 peserta didik, kelas VIII terdiri dari enam kelas dan 140 peserta didik dan di kelas IX terdiri dari enam kelas dan 163 peserta didik. Pada tahun ajaran ini sistem kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K13).

2. Hasil Analisis Data

a. Validasi Instrumen

Sebelum angket digunakan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas isi dengan memilih dua validator ahli yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan untuk mengisi format validasi. Adapun validator ahli yang dimaksud ada pada tabel tersebut:

Tabel 4.3 Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.	Dosen
2	Firmansyah, S.Pd., M.Pd.	Dosen

Pada validasi isi digunakan rumus *Aiken's*, adapun dari validasi yang dilakukan oleh kedua validator adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Validitas Data Angket untuk Penelitian Manajemen Berbasis Sekolah

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1
Σs	4		4		4		4		4		3	
V	0,67		0,67		0,67		0,67		0,67		0,50	

Berdasarkan tabel diatas di peroleh nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) sebesar 0,639 . selanjutn akan dibandingkan dengan interprestasi validitas pada table 3.3 maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (*Aiken's*) dari validasi angket manajemen berbasis sekolah dapat dikatakan memadai (Valid). Sedangkan hasil validasi untuk kinerja guru dapat di lihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4.5 Validitas Data Angket untuk Penilaian Kinerja Guru

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S
Validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1
Σs	4		4		4		4		4		3	
V	0,67		0,67		0,67		0,67		0,67		0,50	

Berdasarkan table diatas di peroleh nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) sebesar 0,639 . selanjutnya akan dibandingkan dengan interprestasi validitas, dapat di lihat pada table 3.3 sebelumnya maka dapat di simpulkan bahwa nilai rata-rata v (*Aiken's*) dikatakan memadai (Valid).

b. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah data yang mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika

diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* $> 0,60$ atau lebih besar dari r tabel.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 4.6: uji Reliabilitas instrumen manajemen berbasis sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	17

Sumber : Hasil olah data *spss vers. 22*

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas diperoleh untuk angket manajemen berbasis sekolah memperoleh nilai dari r_{11} sebesar 0.861. Dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket manajemen berbasis sekolah dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Table 4.7 :Uji Reliabilitas Kinerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	14

Sumber: Hasil olah data *spss ver. 22*

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas diperoleh untuk angket kinerja guru memperoleh nilai dari r_{11} sebesar 0.853. Dengan demikian, berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas, maka angket kinerja guru dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi

c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi statistik deskriptif dipergunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan mean, median, modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum dan tabel distribusi frekuensi dan lain-lain.

1. Manajemen Berbasis Sekolah

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel manajemen berbasis sekolah (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor manajemen berbasis sekolah yang menunjukkan mean sebesar 83,2187 dan variance sebesar 127,789 dengan standar deviation 11,39251 dari skor terendah 60,00 dan skor tertinggi 100,00. Hal ini digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

Table 4.8 : perolehan statistik deskriptif hasil manajemen berbasis sekolah

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Manajemen berbasis sekolah	32	40,00	60,00	100,00	83,2187	11,39251	127,789
Valid N (listwise)	32						

Sumber: Hasil olah data menggunakan *spss ver 22*, tahun 2020

Jika skor dikelompokkan dalam 4 kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase manajemen berbasis sekolah. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas. Jadi skor manajemen berbasis sekolah dikelompokkan

berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase manajemen berbasis sekolah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9: Perolehan Persentase Kategori manajemen berbasis sekolah

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82,3-100	Sangat Baik	14	43%
62,6-82,3	Baik	16	50%
43,8-62,5	Cukup Baik	2	6%
25,0-43,8	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		32	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, tahun 2020

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel manajemen berbasis sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum manajemen berbasis sekolah pada SMP Negeri 7 Palopo pada kategori sangat baik diperoleh presentasi sebesar 43% dengan frekuensi sampel 14 orang. Sedangkan manajemen berbasis sekolah pada kategori baik diperoleh persentase sebesar 50% dengan frekuensi sampel 16 orang, serta manajemen berbasis sekolah pada kategori cukup baik di peroleh persentasi 6% dengan frekuensi sampel 2 orang. Pada kategori cuku baik, tidak baik dan sangat baik untuk manajemen berbasis sekolah tidak diperoleh persentase serta frekuensi sampel.

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9 tersebut diperoleh hasil manajemen berbasis sekolah SMP Negeri 7 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 16 dan persentase sebesar 50%. Adapun skor rata-rata yaitu 82,23.

Tingginya hasil persentase manajemen berbasis sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

2. Kinerja Guru

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel kinerja guru (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor kinerja guru yang menunjukkan mean sebesar 53,41 dan variance sebesar 45,733 dengan standar deviasi 6,76261 dari skor terendah 40,00 dan skor tertinggi 67,00. Hal ini digambarkan melalui tabel sebagai berikut:

Table 4.10 : Perolehan Kinerja Guru

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
kinerja guru	32	27,00	40,00	67,00	53,4063	6,76261	45,733
Valid N (listwise)	32						

Sumber: Hasil olah data menggunakan *spss ver 22*, tahun 2020

Jika skor dikelompokkan dalam 4 kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja guru. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas. Jadi skor kinerja guru dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11: Perolehan Persentase Kategori Kinerja Guru

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
82,3-100	Sangat Baik	0	0%
62,6-82,3	Baik	4	13%
43,8-62,5	Cukup Baik	27	84%
25,0-43,8	Tidak Baik	1	3%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel kinerja guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja guru pada SMP Negeri 7 Palopo pada kategori cukup baik diperoleh persentase sebesar 84% dengan frekuensi sampel 27 orang. Sedangkan kinerja guru pada kategori baik diperoleh persentase sebesar 13% dengan frekuensi sampel 4 orang.

Berdasarkan tabel 4.10 dan 4.11 tersebut diperoleh hasil kinerja guru pada SMP Negeri 7 Palopo termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi 4 dan persentase sebesar 13%. Adapun skor rata-rata yaitu 54,41. Tingginya hasil persentase kinerja guru dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

3. Hasil analisis statistik inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Korlmogrov-Smirnov*. Uji ini bertujuan untuk mengetahui nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Suatu model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi normal. Adapun dasar pengambilan

keputusan pada uji ini yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4.12 hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.64694618
	Absolute	.075
Most Extreme Differences	Positive	.063
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.426
Asymp. Sig. (2-tailed)		.993

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa hasil uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* diketahui nilai signifikansi $0,993 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linears bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear secara signifikan antara variabel. Pengujiannya dapat dilakukan melalui program SPSS vers.22 dengan menggunakan *test for linearty* dengan taraf signifikansi 0,05. Variabel penelitian dikatakan saling mempunyai hubungan yang linear apabila lebih dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat di lihat pada table berikut:

Table 4.13 Uji Linearitas manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru

		ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
KINERJA * MANAJE MEN	Between Groups	(Com bined) Linea rity Devia tion from Linea rity	1153,219	17	67,836	3,591	.010
			748,301	1	748,301	39,608	.000
			404,917	16	25,307	1,340	.294
		Within Groups	264,500	14	18,893		
Total		1417,719	31				

Berdasarkan uji linearitas pada tabel anova tersebut, diketahui bahwa nilai signifikan *Deviation From Linearty* sebesar 0,294. Jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,294 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel manajemen berbasis sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y).

4. Analisis regresi linear sederhana

Table 4.14 Analisis Regresi Linear Sederhana Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru

		Coefficients ^a			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,517	6,253		2,801	.009
	manajemen	.431	.074	.727	5,791	.000

a. Dependent Variable: kinerja

Jika melihat output dari analisis regresi linear sederhana tersebut, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$y = \alpha + bX$$

$$= 17,517 + 0,431X$$

- 1) Konstan sebesar positif 17,517 artinya jika manajemen berbasis sekolah (X) nilainya 0 maka kinerja guru (Y) nilainya positif sebesar 17,517.
- 2) Koefisien regresi variabel manajemen berbasis sekolah (X) sebesar positif 0,431. Jika manajemen berbasis sekolah (X) mengalami kenaikan 1 maka kinerja guru (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,431 koefisien bernilai positif artinya ada hubungan positif antara manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru.

5. Uji hipotesis (uji T)

Table 4.15 Hasil uji T

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,517	6,253		2,801	.009
	manajemen	.431	.074	.727	5,791	.000

a. Dependent Variable: kinerja

Berdasarkan hasil uji T dari table 4.15 tersebut, diketahui nilai $T_{hitung} = 5,791$ dan nilai signifikan = 0,000. Jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai signifikan probabilitasa atau $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak H_1 diterima sehingga variabel dependen berpenpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau manajemen berbasis sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Selanjutnya T_{hitung} dibandingkan dengan T_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 dengan $df = n-2$ atau $32-2=30$, maka diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau

$5,791 > 1,697$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat diartikan bahwa manajemen berbasis sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.

6. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi atau R Square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y. Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.528	.512	4,72376

a. Predictors: (Constant), MANAJEMEN

b. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Diolah menggunakan spss vers. 22, tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square = 0,528. Agar mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel manajemen berbasis sekolah dan kinerja guru di SMP Negeri 7 Palopo dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,528 \times 100\% \\
 &= 52,8\%
 \end{aligned}$$

Artinya Pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru sebesar 52,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 7 Palopo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada SMP Negeri 7 Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 17 item/butir pernyataan, angket yang valid diberikan kepada 32 responden yang berasal dari guru yang ada di SMP Negeri 7 Palopo. Berdasarkan penyebaran angket ke 32 responden dapat diketahui bahwa manajemen berbasis sekolah dapat dikatakan kategori baik dengan frekuensi sampel 16 orang dan persentase sebesar 50% dengan skor rata-ratanya yaitu 82,23 dan sisanya 50% di pengaruhi faktor lain.

Manajemen Berbasis Sekolah merupakan model pengelolaan yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah, mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah, karyawan, orang tua siswa, dan masyarakat untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional. Dengan otonomi yang lebih besar pula, maka sekolah memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengelola sekolahnya sehingga sekolah lebih mandiri.

Setiap manajer dalam menjalankan tugasnya mempunyai cara dan gaya tersendiri. Manajer itu mempunyai sifat, kebiasaan, temperamen, watak dan kepribadian sendiri yang khas, sehingga tingkah laku dan gayanya yang membedakan dirinya dari orang lain. Lain Manajemen Berbasis Sekolah merupakan model pengelolaan yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah, mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah, karyawan, orang tua siswa, dan

masyarakat untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional. Istilah gaya secara kasar adalah sama dengan cara yang dipergunakan manajer didalam mempengaruhi para pengikutnya untuk melakukan perencanaan pengembangan sekolah.

Manajer suatu organisasi perlu pengembangan staf dan membangun kinerja guru yang menghasilkan tingkat produktifitas yang tinggi, maka manajer perlu memikirkan manajemennya. Dengan otonomi yang lebih besar pula, maka sekolah memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengelola sekolahnya sehingga sekolah lebih mandiri.

Salah satu faktor tersebut adalah dengan adanya penerapan manajemen yang baik di sekolah. Berkaitan dengan hal ini peneliti mengemukakan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah merupakan model pengelolaan yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah. Dengan otonomi yang lebih besar pula, maka sekolah memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengelola sekolahnya sehingga sekolah lebih mandiri. Manajemen Berbasis Sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Dengan Manajemen Berbasis Sekolah, guru beserta sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik-teknik pembelajaran yang paling efektif guna meningkatkan prestasi siswa, baik prestasi akademik maupun non akademik.

2. Kinerja Guru di SMP Negeri 7 Palopo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada SMP Negeri 7 Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 14 item/butir pernyataan, angket yang valid diberikan kepada 32 responden

yang berasal dari guru yang ada di SMP Negeri 7 Palopo. Berdasarkan penyebaran angket ke 32 responden dapat diketahui bahwa kinerja guru dapat dikatakan kategori baik dengan frekuensi sampel 4 orang dan persentase sebesar 13% dengan skor rata-ratanya yaitu 53,41 dan sisanya 87% dipengaruhi faktor lain.

Kinerja guru merupakan program pengajaran, menyajikan program pengajaran, melaksanakan evaluasi belajar, melaksanakan analisis hasil belajar, dan menyusun serta melaksanakan program perbaikan dan pengayaan. Kinerja sumber daya manusia, termasuk guru didalamnya menurut Standar Internasional tentang sumber daya manusia, personil yang melaksanakan pekerjaan yang mempengaruhi mutu produk harus kompeten berdasarkan pendidikan, pelatihan, keahlian, dan pengalaman yang sesuai.

Kinerja guru dapat diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru yakni: (a) kompetensi pedagogik yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik siswa dilihat dari berbagai aspek seperti moral, emosional, dan intelektual, (b) kompetensi kepribadian kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa arif, dan berwibawa menjadi teladan peserta didik dan berakhlak mulia, (c) kompetensi sosial yaitu kemampuan sosial dengan masyarakat, dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif., dan (d) kompetensi professional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran.

Indikator terhadap kinerja guru dapat ditunjukkan mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pembimbingan, serta pelaksanaan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Sesuai dengan visi dan misi, SMP Negeri 7 Palopo mengharapkan peningkatan output, baik berupa prestasi akademik maupun non akademik. Oleh karena itu, peran yang dilakukan oleh guru sangat penting dalam peningkatan output tersebut. Hal ini dapat dicapai secara baik ketika ada ketercapaian faktor yang mendorong guru untuk melaksanakan tugasnya secara maksimal.

3. Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 7 Palopo

Pembahasan dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 7 Palopo. Berdasarkan dari hasil analisis pada instrumen Manajemen Berbasis Sekolah dan kinerja guru, semua butir pertanyaan yang telah diujikan kepada responden (guru) dinyatakan valid dan reliabel. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh peneliti menyebutkan instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa analisis hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap kinerja guru secara positif dan signifikan. Hasil tersebut memiliki arti bahwa hipotesis yang berbunyi “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Manajemen Berbasis Sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 7

Palopo”, diterima. Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah terhadap kinerja guru sebesar 52,8% dan sebesar 47,2% merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru.

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan diatas, terlihat bahwa manajemen berbasis sekolah sangatlah penting digunakan untuk meningkatkan kinerja guru. Manajemen berbasis sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru karena manajemen yang dilakukan kepala sekolah disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik guru. Dimana guru memiliki karakteristik yang berbeda-beda akan mendapatkan perlakuan yang berbeda pula.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah ditemukan pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel manajemen berbasis sekolah, maka diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 82,23 dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 7 Palopo dalam kategori sangat baik.
2. Sementara hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel kinerja guru, maka diperoleh nilai rata-rata yaitu sebesar 53,41 dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di SMP Negeri 7 Palopo berada dalam cukup baik.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan manajemen berbasis sekolah terhadap kinerja guru di SMP Negeri 7 Palopo.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian maka peneliti memberikan saran-saran terhadap pihak sekolah di SMP Negeri 7 Palopo :

1. Kepala sekolah sebagai pemimpin dan manajer dalam sebuah pendidikan harus mampu memahami nilai dan norma yang menjadi dasar pembentukan manajemen yang positif di sekolah. Untuk selanjutnya kepala sekolah juga dituntut untuk mampu mengimplementasikan nilai dan norma tersebut dalam bentuk program dan kegiatan yang nyata, sesuai dengan bidang yang ada di sekolah.

2. Kinerja guru merupakan program pengajaran, menyajikan program pengajaran, melaksanakan evaluasi belajar, melaksanakan analisis hasil belajar, dan menyusun serta melaksanakan program perbaikan dan pengayaan. Kinerja sumber daya manusia, termasuk guru didalamnya menurut Standar Internasional tentang sumber daya manusia, personil yang melaksanakan pekerjaan yang mempengaruhi mutu produk harus kompeten berdasarkan pendidikan, pelatihan, keahlian, dan pengalaman yang sesuai.
3. Dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dan pengalaman yang besar bagi peneliti, dan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka saran dan kritik dari pihak pembaca sangat dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Shoraku, 2008. *Educational Movement Toward School-Based Management in East Asia*, Japan: Kagawa University.
- Bambang Sumantri, 2007. *Keefektifan Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMPN 4 dan 5 Kota Magelang*, Tesis, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Brown, Daniel J, 1990. *Decentralization and School-Based Management*, Oxoc: Imago Publishing Ltd.
- Dedi Supriadi, 1999. *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Depdiknas, 2007. *Manajemen berbasis sekolah*, Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Dr.Umaedy, M.ed. dkk, 2012. *Manajemen berbasis sekolah*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, eds.1, Cet.XII.
- Dyah Budiarti, 2006. *Pengaruh Pendidikan, Pangkat & Perhatian Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kec. Purwojati Banyumas*, Tesis, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Landy, F. J. & Farr, J. L, 1983. *The Measurement of work performance: method, theory and application*, Oval Road London: Academic Press.
- Mulyasa, 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurkholis, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Robby Suharlan Suarsa, 2006. *Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Iklim Budaya Sekolah, Kinerja Guru, dan Kepuasan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa*, Tesis, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sagala Syaeful, 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: CV. Alfabets.
- Sugiyono, 2011. *Statika Untuk Penelitian*, Bandung :Alfabeta.
- Suharno, 2008. *Manajemen Pendidikan: Sebuah Pengantar bagi Para Calon Guru*, Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS dan UPT Penerbit dan Percetakan UNS.
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryosubroto, 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syafaruddin, 2008. *Efektivitas Kebijakan Pendidikan: konsep, strategi, dan aplikasi kebijakan menuju organisasi sekolah efektif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syaifuddin Azwar, 2013. *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tamsir, 2010. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SMK Negeri 2 Wonosari*, Tesis, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tutik Saptiningsih, 2004. *Kesiapan SD Negeri di Kabupaten Bantul dalam Melaksanakan MBS*, Tesis, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Umaedi, 2000. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah: Dinamika Pendidikan No.1/Th.VII/2000*, Yogyakarta: FIP UNY.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Usrin, 2007.*Profil Kinerja Guru di SMPN 2 Banyumas*, Tesis, Yogyakarta:
Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.

RIWAYAT HIDUP



Nurul Fitra , lahir di Lawata pada tanggal 15 Desember 1998. Penulis merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl.Bitti, Balandai Kec. Bara Kota Palopo. Pendidikan Dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 260 Palauru, ditahun

yang sama menempuh pendidikan di SMPN 2 Burau hingga sampai di tahun 2013, dan ditahun 2013 melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Malili. Setelah lulus di tahun 2016, di tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo.

Contact person penulis: *nurulfitraa15@gmail.com*

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1.

No	Nama/Nip	Pangkat/Gol.
Guru PNS		
1	Hj.Sitti Hadijah, S.Pd.,M.Pd. Nip. 19700101 199702 2 008	Pembina, IV/a
2	Masdin, S.Pd Nip. 19690104200502 1 003	Pembina, IV/a
3	Piter Nangko, S.Pd Nip. 19700228199802 1 004	Pembina Tk 1, IV/b
4	Hamri, S.Pd Nip.19601231198703 2 076	Pembina Tk. I IV/b
5	Dra. Hj. St. Jumhaeni Nip. 19640626198903 2 012	Pembina Tk. I, IV/b
6	Dra. Naomi TS, M.M Nip. 19660116198903 2 010	Pembina Tk. I, IV/b
7	Fatmawati, A.Ma Nip. 19640323198612 2 003	Pembina, IV/a
8	Eddy Suharto, S.Pd Nip. 19680401199001 1 003	Pembina, IV/a
9	Yasenta, A.Ma.Pd Nip. 19650203199103 2 006	Pembina Tk I, IV/b
10	Dra. Rita Susanti Nip. 19651222199512 2 001	Pembina Tk.I, IV/b
11	Dra. Carlota S. Patinggi Nip. 19650911199702 2 002	Pembina Tk. I, IV/b
12	Dra. Juniasmi	Pembina Tk. I, IV/b

	Nip. 19660619199802 2 001	
13	Royani Lumembang, S.Pd Nip. 19711130199802 2 004	Pembina Tk. I, IV/b
14	Rosmiati Nip. 19621231199203 2 045	Penata Tk I, III/d
15	Patma, S.Pd.I Nip. 19810503200312 2 008	Pembina, IV/a
16	Subiqha Hamdani, S.Pd Nip. 19820103200312 2 003	Pembina, IV/a
17	Said, S.Pd Nip. 19740226200502 1 003	Penata Tk I, III/d
18	Kuanti, S.Pd Nip. 19740127 200502 2 002	Pembina, IV/a
19	Kasnowati Kasim, S.Pd, M.Pd Nip. 19800627200604 2 021	Penata Tk. I, III/d
20	Ariyanti, S.Pd Nip. 19800208200604 2 035	Penata Tk. I, III/d
21	Hj. Nurpita, S.Pd.I Nip. 19821225200604 2 023	Penata Tk. I, III/d
22	Sakra Tjona, S.Pd Nip. 19760819200701 2 014	Penata Tk. I, III/d
23	Hadriyani, S.Pd Nip. 19770126200801 2 012	Penata Tk. I, III/d
24	Azriani, Bachri, SE Nip. 19770123200701 2 013	Penata Tk. I, III/d
25	Agusnani, S.Pd Nip. 19820818200903 2 003	Penata, III/c

Guru Honorer

26	Ernawati, S.Pd	Honor
27	Alce Ruppe, S.Pd	Honor
28	Nirmala Sari H, S.Pd	Honor
29	Maya Sari, S.Pd	Honor
30	Nova Datu Wati, S.Th	Honor
31	Adilah Rezky F, S.Pd	Honor
32	Fatmawati, S.Pd	Honor

Lampiran 2.

Titik Presentase Distribusi t (df=1-40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	002	0010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35338	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.604409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68782	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181

21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32174	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 5.

Hasil Data Mentah Skala 100 Variabel X

NO	Kode Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Jumlah	Skala 100
		+	+	+	+	-	+	+	-	-	+	+	+	+	-	+	-	-		
1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	65	96
2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	65	96
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	53	78
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	62	91
5	5	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	2	2	3	1	50	74
6	6	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	61	90
7	7	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	1	57	84
8	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100
9	9	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	56	82
10	10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	99
11	11	1	4	3	3	4	2	4	1	2	4	1	2	4	4	3	3	4	49	72
12	12	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	56	82
13	13	1	3	1	2	4	3	2	1	4	3	3	2	4	3	3	3	4	46	68
14	14	3	3	3	1	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	56	82
15	15	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	50	74
16	16	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	50	74
17	17	1	3	2	1	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	42	62
18	18	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63	93
19	19	1	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	4	3	4	41	60
20	20	2	4	2	3	3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	3	3	3	49	72

21	21	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	1	3	4	4	3	4	1	47	69
22	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68	100
23	23	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	56	82
24	24	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	65	96	
25	25	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	57	84
26	26	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	56	82
27	27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	99
28	28	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	1	56	82
29	29	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	50	74
30	30	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	60	88
31	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	66	97
32	32	1	3	4	2	4	3	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	55	81

Hasil Data Mentah Skala 100 Variabel Y

NO	Kode Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah	Skala 100
		+	-	+	+	-	+	-	-	-	+	-	+	+	+		
1	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	52	62
2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53	63
3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	44	52
4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	45	54
5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	46	55
6	6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	2	38	45
7	7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	3	42	50
8	8	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	51	61
9	9	3	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	40	48
10	10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	67
11	11	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	45	54
12	12	2	2	2	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	4	38	45
13	13	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	42	50
14	14	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	46	55
15	15	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	3	43	51
16	16	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	39	46
17	17	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	44	52
18	18	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	42	50

19	19	2	2	4	2	3	3	1	3	4	2	1	3	3	1	34	40
20	20	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	37	44
21	21	2	4	3	1	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	41	49
22	22	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	50	60
23	23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	4	43	51
24	24	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	53	63
25	25	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	46	55
26	26	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	50	60
27	27	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54	64
28	28	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	43	51
29	29	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	39	46
30	30	4	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	45	54
31	31	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	52	62
32	32	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	42	50

DOKUMENTASI

Melakukan Tes Wawancara Untuk Pengambilan Data Sekolah di SMP Negeri 7 Palopo



Pembagian Angket Terhadap Responden





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpun : (0471) 23692

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 873/IP/DPMPPTSP/X/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Penetapan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : NURUL FITRA
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Balandai Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 16 0206 0031

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 7 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 7 PALOPO
Lamanya Penelitian : 16 Oktober 2020 s.d. 15 Januari 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 16 Oktober 2020
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP
Pangkat : Penata
NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel,
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Pengkajian Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Bidang Kearsifan Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



PEMERINTAHAN KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7 PALOPO
Alamat : Jl. Andi Pangeran No. 6 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 424/189/SMPN.7/XII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HJ.SITTI HADIJAH,S.Pd.,M.Pd**
NIP : 19700101 199702 2 008
Jabatan : Kepala Sekolah
Sekolah : SMP Negeri 7 Palopo

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut amanya dibawah ini :

Nama : **NURUL FITRA**
NIM : 16 0206 0031
Tempat/Tgl Lahir : Lawata, 15 Desember 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas/ Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang Program : S1

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 7 Palopo dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai Mahasiswa pada Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan judul "**Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 7 Palopo** " Mulai dari Tanggal 15 Oktober – 16 Desember 2020.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Desember 2020
Kepala Sekolah,
SMP NEGERI 7
PALOPO

HJ.SITTI HADIJAH,S.Pd.,M.Pd
NIP. 19700101 199702 2 008

SKRIPSI_PENGARUH MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 7 PALOPO

ORIGINALITY REPORT

21%	24%	0%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	10%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	7%
3	core.ac.uk Internet Source	5%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%